

Peningkatan Karakter Religius Siswa Melalui Program Literasi Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Husniyah

Nur Komariah¹, Risna Safitri², Mila Oktapia³, Syakur⁴, Suriyah⁵, Herni Hartati⁶

^{1,2,3,4}Universitas Islam Indragiri, Riau

⁵, STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi

⁶. STAI IAI Tafaquh Fiddin Dumai, Riau

risnarisba@gmail.com

Abstrak

Pengabdian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Alhusniyah menemukan bahwa literasi Al-Qur'an sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan program studi Manajemen Pendidikan Islam. Pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Learning System (PALS) untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang Al-Qur'an, seperti huruf, tajwid, dan aspek lainnya. Pengabdian ini mengidentifikasi empat tahapan yaitu Pertama, mengidentifikasi siswa yang tidak memahami Al-Qur'an, memastikan mereka memahami teks tersebut. Kedua adalah melaksanakan program, memastikan siswa memahami Al-Qur'an dan dapat menerapkannya sesuai dengan pengetahuan yang telah ditentukan. Ketiga mengevaluasi program menggunakan metode formatif dan sumatif. Keempat adalah mengembangkan program berdasarkan hasil evaluasi. Dari hasil pengabdian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metodologi PALS dalam program literasi al-qur'an berdampak positif pada karakter religius siswa, hal ini memungkinkan mereka untuk memahami Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan waqaf yang baik, serta disiplin dan bertanggung jawab terhadap kewajiban mereka.

Kata kunci: Literasi, Al-Qur'an, Karakter Religius

Enhancement Of Students' Religious Character Through Qur'an Literacy Program At SMP IT Alhusniyah

Abstract

Community service conducted at Alhusniyah Integrated Islamic Junior High School found that Quran literacy is very important to improve students' understanding of Islamic values. This community service aims to provide experience to students of Field Experience Practice of Islamic Education Management study program. This community service uses the Participatory Action Learning System (PALS) method to improve students' knowledge of the Quran, such as letters, tajwid, and other aspects. This community service identifies four stages, namely First, identifying students who do not understand the Quran, ensuring they understand the text. Second is implementing the program, ensuring students understand the Quran and can apply it according to the knowledge that has been determined. Third, evaluating the program using formative and summative methods. Fourth is developing a program based on the evaluation results. From the results of the community service, it can be concluded that the use of the PALS methodology in the Quran literacy program has a positive impact on students' religious character, this allows them to understand the Quran with correct tajwid and good waqf, as well as discipline and responsibility for their obligations.

Keywords: Literacy, The Qur'an, Religious Character

Pendahuluan

Sekolah adalah sebuah komunitas pembelajaran atau tempat bermain yang menyediakan proses pembelajaran secara resmi. Peran sekolah sebagai salah satu agen perubahan mencakup nilai-nilai moral, sosial, etika, dan pola pikir intelektual yang sejalan dengan tujuan pendidikan bagi para siswa. Pendidikan Islam bertujuan untuk menanamkan berbagai nilai ajaran Islam yang menjadi dasar dari seluruh kegiatan pendidikan (Syamsu Nizar, 2018). Karakter yang baik harus ditanamkan pada peserta didik. Pendidikan

merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup dengan mengembangkan potensi yang dimiliki individu, sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi kepribadiannya maupun untuk kepentingan masyarakat luas. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat membawa perubahan yang berdampak pada aspek sosial dan moral dalam kehidupan masyarakat, di mana nilai-nilai yang dahulu dijunjung tinggi kini sering kali terabaikan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi upaya penting untuk mengatasi berbagai permasalahan, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam.

Literasi merupakan kemampuan individu mengaplikasikan potensi dan keterampilannya memahami serta mengelola informasi dalam membaca, menulis, berhitung, dan mengatasi suatu permasalahan (Berliana et al., 2023). Ditengah perkembangan zaman yang semakin meningkat, sangat penting untuk memperhatikan perkembangan kemampuan literasi, karena setiap individu harus memiliki kemampuan yang mendasar terhadap literasi agar dapat hidup dimasa yang akan datang (Tasu'ah et al., 2023). *Education Development Center* (EDC) mengemukakan bahwa literasi yaitu kemampuan yang lebih mengarah pada membaca dan menulis. Lebih tepatnya bahwa literasi merupakan kemampuan individu dalam mengutamakan potensi dan skill, yang mencakup kemampuan membaca kata dan membaca dunia. Literasi bermakna dari cakupan visual untuk mampu mengenali dan memahami ide-ide yang disampaikan pada social media, seperti melalui video, gambar, dan adegan (Syifa Hasbi Nabila., 2019).

Al-Qur'an berasal dari kata Qara'ah berarti mengumpulkan atau menghimpun, sedangkan Qira'ah berarti bacaan yang berasal dari gabungan huruf satu dengan huruf lainnya yang digabungkan sehingga menjadi suatu ungkapan yang bermakna (Ahmad Mujib., 2016). Dengan membaca dan memahami Al-Qur'an, seseorang dapat memperoleh petunjuk dan pelajaran yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Islam, sehingga dapat meningkatkan keyakinan akan kebenaran Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sumber pedoman bagi umat Islam yang diturunkan oleh Allah sebagai wahyu. Literasi menjadi tolak ukur dalam penentuan keberhasilan peradaban islam dan pengembangan ilmu pengetahuan. Literasi Al-Qur'an dapat diartikan sebagai suatu kemampnan yang dimiliki setiap individu manusia dalam penguasaan membaca al-qur'an dengan baik dan benar, memahami kadungan ayat, memahami bahasa setiap ayat terdapat hikmah sebagai penuntun agar berakhlakul karimah. Secara luas literasi Al-Qur'an dapat diartikan sebagai kemampuan dalam berbahasa meliputi kemampuan dalam menulis, membaca, dan menyimak (Nur Fadzilah Rachmah Dewi., 2024). Jadi, dapat disimpulkan bahwa literasi membaca merupakan suatu aktivitas yang didalamnya terdiri dari berbagai macam kegiatan seperti membaca, menulis, mendengarkan, menyimak, dan memahami segala hal yang berhubungan dengan Al-Qur'an. Dalam perkembangannya, kajian literasi juga mengalami peningkatan sampai menyentuh ranah spiritual (Siti, 2020). Sementara itu, jika dilihat dari aspek keagamaan, anak masa kini masih kurang dalam mengetahui dan memahami bacaan Al-Qur'an, dapat pula dijumpai beberapa anak yang agak terbata-bata dalam membaca al-qur'an. Pengetahuan peserta didik yang masih minim dalam membaca Al-Qur'an saat diluar lingkungan sekolah, serta jarang mengaji saat di rumah. Hal ini merupakan akibat dari tingginya kemerosotan kereligiusan, karena hal itulah, sangat penting untuk

meningkatkan karakter religious dengan melaksanakan literasi Al-Qur'an (Ahsanulkhqa, 2019).

Karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dapat dilihat sebagai sifat khas dari seorang individu yang berasal dari bentuk kehidupan yang ditunjukkan oleh lingkungan mereka, seperti keluarga, komunitas, atau bahkan sebagai bawaan yang telah ada sejak lahir. Karakter juga dapat dikatan sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang universal baik berhubungan dengan tuhan, dengan sesama manusia maupun dengan lingkungannya yang direalisasikan dalam pikiran, sikap, perkataan, dan perbuatan yang berlandaskan norma-norma agama, hokum, budaya, dan adat istiadat (Siswanto et al., 2021). Sedangkan religious dapat diartikan sebagai kesalihan atau ketaatan terhadap agama. Karakter religious sebagaimana yang dikemukakan oleh kemendiknas ialah sebuah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun antar agama satu dan yang lainnya (Yundri Akhyar et al., 2021). Jadi, dapat disimpulkan karakter religious adalah watak, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk berdasarkan internalisasi berbagai kebijakan yang berlandaskan dengan ajaran-ajaran agama (islam).

Berdasarkan latar belakang dari hasil observasi yang dilakukan di SMP IT Alhusniyah bahwa literasi Al-Qur'an sangat penting untuk diterapkan guna untuk menanamkan nilai islami yang bertujuan untuk meningkatkan karakter religious siswa. Pihak sekolah bersama dengan majelis guru bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan agar siswa dapat bersikap, berakhlak, dan memiliki kepribadian yang baik melalui literasi Al-Qur'an yang dilakukan. Adapun tujuan pengabdian ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang terlibat secara aktif dalam program literasi Al-Qur'an guna untuk meningkatkan karaktere religious siswa di SMP IT Alhusniyah.

Gambar 1.
Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an Oleh Mahasiswa PPL



Metode

Pelaksanaan pendampingan Literasi Al-Qur'an oleh mahasiswa PPL dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu mulai pada 21 Oktober sampai pada 21 Desember 2024 di SMP IT Alhusniyah, Jl Lingkar 1 Sungai Beringin, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri

Hilir. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh peserta didik SMP IT Alhusniyah.

Berdasarkan pendahuluan diatas, maka metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode PALS (*Participatory Action Learning System*). Metode ini pada dasarnya merupakan pelibatan mitra dalam proses pembelajaran, aktif berpartisipasi dalam program aksi penerapan ipteks berupa peningkatan pengalaman pengetahuan Al-Qur'an seperti makhoriul huruf, tajwid, dan lain sebagainya. Metode PALS merupakan metode dengan menggunakan pendekatan berbasis partisipasi, hal ini merupakan salah satu metode pemberdayaan yang mengedepankan partisipasi masyarakat dalam suatu proses pemberdayaan (Rivki et al., 2022). Hasil dari temuan dilapangan ialah, metode pemberdayaan ini dilakukan dengan berpartisipasi secara langsung dalam memberikan pengarahan sekaligus praktek mengenai literasi Al-Qur'an. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program, maka dilaksanakan: (1) Identifikasi masalah dan perencanaan program (2) Implementasi program, (3) Evaluasi, (4) Pengembangan dan keberlanjutan.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan disalah satu sekolah yang berada di kecamatan tembilahan kabupaten Indragiri hilir, yaitu SMP IT Alhusniyah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter religious siswa melalui program literasi Al-Qur'an. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama dua bulan selama masa praktek pengalaman lapangan (PPL) berlangsung yakni pada 21 oktober 2024 hingga 21 desember 2024. **Tahapan Pertama**, Identifikasi Masalah

Seiring perkembangan zaman dan peningkatan teknologi, minat membaca Al-Qur'an peserta didik mulai menurun, sehingga tidak sedikit peserta didik yang tidak memahami bacaan Al-Qur'an seperti penyebutan tanda baca, pemahaman tanda waqaf dan tajwid yang terdapat dalam Al-Qur'an. Seperti halnya yang terdapat di SMP IT Alhusniyah, seluruh peserta didik sudah dapat mengenal bacaan Al-Qur'an dengan baik namun peserta didik masih kurang memahami tajwid yang terdapat dalam Al-Qur'an. Dengan keadaan tersebut menunjukkan bahwa literasi Al-Qur'an yang dilakukan di SMP IT Alhusniyah sudah terbilang baik, namun masih harus terus di tingkatkan, dengan cara merancang sebuah program pembelajaran yang berkaitan dengan literasi Al-Qur'an yaitu program pembelajaran Tahfiz dan Tahsin.

Tahapan Kedua, Implementasi Program. Implementasi Program tahfiz dan tahsin yang dilatar belakangi oleh pentingnya pendidikan karakter religious peserta didik sebagai pondasi utama dalam berperilaku terpuji, agar tidak melakukan hal yang menyimpang dari norma agama akibat dari perkembangan ilmu teknologi yang semakin melonjak tinggi. Berdasarkan hal tersebut, implementasi program tahfiz dan tahsin dilaksanakan sebagai upaya peningkatan nilai karakter religious peserta didik (Nur Fadzilah Rachmah Dewi., 2024). Secara terprogram SMP IT Alhusniyah menerapkan pembelajaran tahfiz dan tahsin yaitu peserta didik menghafal Al-Qur'an dimulai dari juz 30 dan diharapkan mampu mempelajari al-qur'an sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Pelaksanaan program pembelajaran tahfiz dan tahsin dilakukan setiap hari selasa sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik melaksanakan rutinitas setiap pagi

yaitu membaca Al-Qur'an bersama yang dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan 07.30 WIB dan dilanjutkan dengan sholat dhuha berjamaah. Pembiasaan membaca al-qur'an dan sholat dhuha berjamaah juga dapat menjadi factor pendukung dalam peningkatan karakter religious siswa. Nilai religious yang terdapat pada siswa sebelum mengikuti program literasi Al-Qur'an, yaitu: (1) siswa baru tata cara berhijab nya kurang tepat, maka ia akan mengerti dengan sendirinya bagaimana tata cara berhijab yang benar dan tepat berdasarkan ajaran agama islam, (2) sholat yang awalnya harus diingatkan , dengan sendirinya akan sadar akan tanggung jawab nya, (3) siswa yang tidak memiliki tata karma akan malu sendiri dengan perbuatannya.

Kegiatan ini berdampak pada sikap religious peserta didik, misalnya perubahan sikap siswa kepada guru, kepada orang tua, kepada teman, dan kepada orang lain. Selain itu, pembiasaan ini dapat meningkatkan semangat dan memotivasi peserta didik dalam beribadah seperti : mengaji, shalat dhuha, shalat dzuhur. Membaca Al-Qur'annya pun bertambah baik, hafalannya pun bertambah, pemahaman terhadap Al-Qur'an juga bertambah. Peserta didik pun juga bisa memonitoring hafalannya sendiri, harus menghafal ataupun murojaah dan merasakan nyaman terhadap Al-Qur'an. Tentunya sadar akan tanggung jawab dirinya sendiri untuk melakukan perintahNya dan menjauhi larangan-Nya.

Gambar 2. Implementasi Program Pembelajaran Tahfiz Dan Tahsin



Tahapan Ketiga, Evaluasi Program. Evaluasi program merupakan suatu proses yang terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh guna menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar terkait program yang dilaksanakan. Tujuan evaluasi program bervariasi, antara lain untuk menyediakan data yang diperlukan dalam perencanaan program, memberikan rekomendasi kepada pengambil keputusan mengenai pemantauan dan perbaikan program, serta menilai keberhasilan

pendidikan. Dalam bidang pendidikan, evaluasi program dapat dibagi menjadi tiga kategori, (Nur Amalia Putrid dan Fatkhur Rohman, 2024) yakni: (1) Evaluasi pembelajaran, bertujuan untuk menilai sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan. (2) Evaluasi program, digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian program terhadap tujuan yang telah ditetapkan, dan juga mencakup penilaian terhadap penguatan karakter peserta didik, yang merupakan bagian penting dari tujuan pendidikan. (3) Evaluasi system, berfokus pada penilaian pencapaian tujuan lembaga serta komitmennya. Evaluasi yang dilakukan dapat berupa penilaian formatif dan sumatif, yang dilakukan dengan metode penyeteroran hafalan. Evaluasi yang dilakukan dalam program literasi Al-Qur'an di SMP IT Alhusniyah bertujuan untuk mengukur efektivitas program literasi al-Qur'an siswa dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius, seperti keimanan, tanggung jawab, empati, dan kedisiplinan, yang sangat penting untuk membentuk pribadi yang utuh dan mampu bersaing. **Tahap Keempat, Pengembangan Program.** Pengembangan program literasi Al-Qur'an dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya. Pengembangan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti kurangnya tenaga pendidik yang menyebabkan kurang optimal pelaksanaan program literasi al-qur'an yang dilakukan di SMP IT Alhusniyah. Keterlibatan semua pihak dalam termasuk sekolah, siswa, pendidik, dan orang tua dapat membantu pengembangan program tersebut.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di SMP IT Alhusniyah mengenai program literasi Al-Qur'an, menggunakan metode PALS memberikan dampak yang positif terhadap karakter religious peserta didik, hal ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam membaca al-qur'an dengan tajwid yang benar dan menempatkan tanda waqaf dengan baik serta kedisiplinan dan dapat melaksanakan segala kewajiban dan tanggung jawab sebagai seorang siswa yang beriman.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam penulisan jurnal ini yaitu ibu Dr. Nur Komariah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan dukungan serta terimakasih sebesar besarnya kepada keluarga besar SMP IT Alhusniyah yang telah menerima mahasiswa PPL dengan sangat baik untuk melakukan pengabdian dan telah menyediakan fasilitas terkait penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Akhyar, Y., & Sutrawati, E. (2021). Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 132-146.
- Berliana, N., Rustinar, E., Suyuthi, H., Mahdijaya, M., & Gunawan, H. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar dalam Pengembangan Pojok Membaca SDN 65 Kota Bengkulu. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 5724-5729.

- Berliana, N., Rustinar, E., Suyuthi, H., Mahdijaya, M., & Gunawan, H. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar dalam Pengembangan Pojok Membaca SDN 65 Kota Bengkulu. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 5724-5729.
- Dewi, N. F. R., & Putra, H. R. (2024). Implementasi Literasi Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Religius Siswa Sma Muhammadiyah 2 Surakarta. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 662-681.
- Mujib, A., Saloom, G., HT, H. A., Rama, A., & Noorbani, M. A. (2016). Admiral Musa Julius, Rukman Nugraha, I Putu Pudja. *DETERMINATION OF CHRISTIAN PUBLIC HOLIDAYS IN INDONESIA USING MEEUS ASTRONOMICAL ALGORITHMS*, 39(2), 268.
- Nabila, Syifa Hasbi. *Teras Literasi*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019.
- Nizar, H. S. (2013). *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*. Kencana.
- Putri, N. A., & Rohman, F. (2024). Evaluasi dampak program literasi al-qur'an terhadap penguatan karakter religius siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 766-778.
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat(1st ed.). Diktis, Kemenag. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71356/1/Buku.pdf>
- Siswanto, S., Ifnaldi, I., & Budin, S. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1-11.
- Siti Nazriyah, M. N. (2020). *Penggunaan boneka dalam pengajaran dan pembelajaran kemahiran literasi di tabika/Siti Nazriyah Muhammad Nizam* (Doctoral dissertation, Universiti Malaya).
- Tasu'ah, N., & Martika, T. (2023). Teacher Information Literacy for Inclusive Early Childhood Education (ECE) to Provide Literacy and Numeracy for Special Needs Children in Central Java-Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(12), 262-278.